

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Bahrul Ulum (PPBU)

Pondok Pesantren Bahrul Ulum (PPBU) didirikan oleh KH. Abdus Salam seorang keturunan raja Majapahit, pada tahun 1838 M di desa Tambakberas, 5 km arah utara kota Jombang Jawa Timur. Banyak cerita yang mengisahkan kenapa KH. Abdus Salam seorang keturunan ningrat, bisa sampai ke desa kecil yang kala itu masih berupa hutan belantara penuh dengan binatang buas dan dikenal sebagai daerah angker.

KH. Abdus Salam meninggalkan kampung halamannya menuju Tambakberas untuk bersembunyi menghindari kejaran tentara Belanda. Bersama pengikutnya ia kemudian membangun perkampungan santri dengan mendirikan sebuah langgar (mushalla) dan tempat pondokan sementara buat 25 orang pengikutnya. Karena itu, pondok pesantren itu juga dikenal pondok selawe (dua puluh lima).

Perkembangan pondok pesantren ini mulai menonjol saat kepemimpinan pesantren dipegang oleh KH. Abdul Wahab Hasbullah, cicit KH. Abdus Salam. Setelah kembali dari belajar di Mekkah, ia segera melakukan revitalisasi pondok pesantren. Ia yang

pertama kali mendirikan madrasah yang diberi nama Madrasah Mubdil Fan. Ia juga membentuk kelompok diskusi Taswirul Afkar dan mendirikan organisasi Nahdlatu Wathon yang kemudian dideklarasikan sebagai organisasi keagamaan dengan nama Nahdlatul Ulama (NU). Deklarasi itu ia lakukan bersama dengan KH. Hasyim Asy'ari dan ulama lainnya pada tahun 1926.

Nama Bahrul Ulum itu tidak muncul saat KH. Abdus Salam mengasuh pesantren tersebut. Nama itu justru berasal dari KH. Abdul Wahab Hasbullah. Ia memberikan nama resmi pesantren pada tahun 1967. Beberapa tahun kemudian pendiri NU ini pulang ke rahmatullah pada tanggal 29 Desember 1971.

Mulai tahun 1987 kepemimpinan pondok pesantren dipegang secara kolektif oleh Dewan Pengasuh yang diketuai oleh KH. M. Sholeh Abdul Hamid. Mereka juga mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang diketuai oleh KH. Ahmad Fatih Abd. Rohim. Para kiai yang mengasuh PP Bahrul Ulum itu diantaranya, KH. M. sholeh Abdul Hamid, KH. Amanullah, KH. Hasib Abd. Wahab.

Dibawah kepemimpinan KH. M. Sholeh, PPBU mengalami perkembangan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin membludaknya santri yang belajar di pondok pesantren yang telah banyak menghasilkan ulama dan politisi. KH. Abdurrahman Wahid mantan presiden ke 4 RI juga alumni pesantren yang sering kedatangan tamu dari pemerintah pusat ini. Santri yang belajar di

PPBU tidak hanya datang dari daerah Jombang saja tapi juga dari seluruh wilayah Indonesia, bahkan juga dari Brunei Darussalam dan Malaysia.

Ribath al-Ghozali adalah bagian dari pondok pesantren Bahrul Ulum, berdiri secara resmi pada tahun 1985 oleh KH. Achmad al-Fatih AR. Nama al-Ghozali di ambil dari nama seorang ulama besar yaitu Imam al-Ghozali. Latar belakang berdirinya tidak lepas dari kondisi saat itu, dimana pondok pesantren Bahrul Ulum (Pondok Induk) , mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga asrama induk tidak mampu lagi menampung para santri. Sehingga di antara para pengasuh membuat kamar-kamar di kediaman masing-masing. Tujuannya adalah untuk menampung para santri yang tidak tertampung di asrama induk. Pada mulannya ribath Al-Ghozali terdiri dari 4 kamar dan 1 mushola, 2 kamar untuk putra-putra beliau, dan 2 kamar untuk di tempati para santri yang saat itu berjumlah 16 orang.

Sejalan dengan perkembangan pondok pesantren Bahrul Ulum, ribath al-Ghozali juga mengalami perkembangan yang pesat. Pada tahun 1990 beliau dapat membebaskan tanah di sebrang jalan di depan rumah beliau, dan kebetulan di atas tanah tersebut sudah berdiri sebuah rumah sehingga bisa langsung di tempati para santri. Tidak berselang lama kemudian didirikanlah gedung berlantai 2 yang terdiri dari 14 kamar. Beserta kamar mandinya, karena jumlah santri meningkat begitu signifikan.

Pada tahun 1995, ribath al-Ghozali secara resmi menerima santri putri, setelah 2 tahun sebelumnya mulai banyak wali santri yang menitipkan putrinya. Pengelolaan pesantren putri banyak dibantu oleh menantu beliau, ya'ni Hj.Immadul Ummah, istri dari putra pertama beliau yang bernama Drs. KH. M.fajrunnajjah al-Fatich yang menikah pada tahun 1993, pada perkembangan selanjutnya di Bantu oleh putri-putri beliau dan menantuu yang lain di antaranya, ibu Anik Rohimatul Jannah al-Hafidzoh dan ibu Nida'ussa'adah. Adapun lokasi asrama putri menempati asrama putra samping rumah beliau setelah memindah terlebih dahulu santri putra ke asrama putra sebelah timur, sehingga asrama putra yang asalnya 2 tempat menjadi satu.

Pada tahun 1996 KH. Achmad al-Fatich wafat dengan meninggalkan 1 orang istri, 6 putra putri, 1 orang menantu dan 2 cucu. Adapun putra putri beliau adalah:

- a. Drs.KH.M.Fajrunnajjah Al-Fatich
- b. M.Chimayatullah, SE.
- c. Drh.H.M.Chusnurrofiq
- d. Nida'ussa'adah, S.Ag
- e. H.Abdurrohimi Jauharuddin, S.Hum
- f. Agustin Sobahatul Fitriyah, SP

Sepeniggal beliau kepengurusan ribath al-Ghozali diteruskan oleh putra dan putri dan menantu beliau secara kolektif dibawah pengawasan ibu Nyai Hj.Muchtaroh.Sekalipun pada saat itu

sebagian diantaranya belum bisa turun langsung karena masih harus menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi. Untuk mengefektifkan pembelajaran dan pengajaran di Ribath al-Ghozali, maka pada tahun itu juga mulai di optimalkan fungsi Madrasah Diniyyah. Materi yang di berikan secara klasikal, yaitu dikelompokkan berdasarkan di kelas masing-masing madrasah formal. Untuk santri tingkat SLTP berjenjang 5 tahun sedang untuk tingkat SLTA berjenjang 3 tahun . Disamping program diniyyah Al-Ghozali juga menerima santri program Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an). Baru pada akhir tahun 1999 sampai sekarang semua putra-putri dan menantu beliau menangani secara penuh dan langsung terhadap Ribath al-Ghozali.

2. Kelebihan Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang

- a. Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras merupakan salah satu pondok pesantren tertua dan terbesar di Jawa Timur
- b. Pondok Pesantren Bahrul Ulum menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri diantaranya Makkah, Syiria, dan Al-Azhar Kairo.
- c. Pondok Pesantren Bahrul Ulum mempunyai pelatihan Al-Banjari untuk meningkatkan semangat kegiatan rutin malam lailatus sholawat santri.¹
- d. Pondok Pesantren Bahrul Ulum menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya:

¹ Rika Anggraini, Ashlihah, dan Anton Muhibuddin, *Pelatihan Al-Banjari Untuk Meningkatkan Semangat Kegiatan Rutinan Malam Lailatus Sholawat Santriwati Pondok Pesantren Bahrul Ulum Ribath Sabilul Huda Jombang*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Vol.2, No.1, April 2021, hlm. 37

- . Nilai Keimanan
- . Nilai Kejujuran
- . Nilai Keikhlasan
- . Nilai Ketaatan dan Penghormatan
- . Nilai Kesederhanaan
- . Nilai Kemandirian
- . Nilai Persaudaraan
- . Nilai Cinta Ilmu Pengetahuan
- . Nilai Kebebasan
- . Nilai Kepemimpinan²

3. Visi, Misi, Landasan, dan Tujuan

a. Visi

“Menjadikan Tambakberas sebagai pusat peradaban Islam yang berfungsi sebagai penyeimbang segala peri kehidupan umat manusia, hingga mampu membentuk masyarakat aman, damai, sejahtera”.

b. Misi

- 1) Menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki rasa tanggung jawab mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama“ah.
- 2) Melahirkan manusia yang berakhlaq mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap kemashlahatan umat.
- 3) Melahirkan manusia yang cakap, trampil, mandiri, memiliki

² Dr. Ali Muttaqin, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang*, Jurnal Dinamika Vol.3, N0.2, Desember 2018, hlm.87-104

kemampuan keilmuan dan mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang ada pada dirinya dan lingkungannya.

c. Landasan

- 1) Islam ahlussunnah wal jama'ah „ala thoriqoti jam'iyati Nahdlatul Ulama
- 2) Nilai-nilai Dasar Falsafah Bangsa Pancasila, UUD 1945, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Nilai-nilai Dasar Kepesantrenan AD/ART Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Sunnah-sunnah kepesantrenan yang positif, dan tradisi belajar dan bekerja untuk ibadah.
- 4) Nilai-nilai Dasar Kejuangan Al-Jihad, Al-Ijtihad, Al-Mujahadah, Pengabdian Terbaik, Kerja Keras, Pengorbanan Tanpa Pamrih dan Perjuangan Menuju „Izzil Islam wal Muslimin.

d. Tujuan

Dalam perkembangannya ke depan, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, diharapkan bisa menjadi lembaga Pendidikan dan Ekonomi, sekaligus menjadi sentra katalisator pembangunan kualitas sumber daya manusia Indonesia, yang :

- 1) Potensial dan terpercaya
- 2) Produktif dan bermanfaat
- 3) Mandiri dan konsisten

- 4) Bertahan dengan nilai-nilai lama, akomodatif terhadap unsur- unsur baru.
 - 5) Mampu menyumbangkan konsep-konsep pemikiran yang Islami dalam berbagai aspek, kepada negara, lembaga atau peorangan yang membutuhkannya.
- e. Pondok Pesantren Bahrul Ulum diharapkan lahir sumber daya manusia yang berupa :
- 1) Individu-individu yang tangguh, ulet dan credible
 - 2) Individu yang berkualitas, mandiri dan berakhlaqul karimah.
 - 3) Pemimpin atau profesional yang menguasai teknologi dan memahami agama secara mendalam (mutafaqqih fid-dien) jujur, amanah, cerdas dan komunikatif.

4. Pendidikan

Diniyyah adalah lembaga pendidikan yang dikelola dalam pondok pesantren yang berisi materi keagamaan klasikal dan sorokan.

5. Lokasi

Tambakberas adalah sebuah dusun yang asri dan strategis didesa Tambakrejo kecamatan Tembelang kabupaten Jombang propinsi Jawa Timur yang terletak pada jalur antara Jombang–Tuban, Ribath Al Ghozali terletak 200 meter dari gerbang masuk Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan 20 meter dari kantor Yayasan serta masjid jami pesantren.

B. Karakteristik Responden

Angket dalam penelitian ini yang dibagikan kepada santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang, sebanyak 91 responden. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel berupa religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi dengan jumlah pertanyaan 34 butir di dalam google form. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	F	%
1.	Laki-Laki	25	27%
2.	Perempuan	66	73%
Jumlah		91	100%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 66 orang atau 73% sedangkan sisanya adalah rsponden laki-laki sebanyak 25 orang atau 73%.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang adalah Perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	F	%
1.	<20 tahun	26	29%
2.	21-25 tahun	65	72%
Jumlah		91	100%

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui tentang usia responden santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa responden yang berusia <20 tahun sebanyak 26 santri atau 29% dan jumlah responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 65 santri atau 72%. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar santri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang berusia 21-25 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari indikator religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi sebagai variabel terikat dan minat menabung sebagai variabel bebas.

Kuesioner yang disebarakan kepada santri di Tambak Beras Jombang, dan diukur menggunakan skala likert. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di tabel berikut:

a. X1 Religiusitas

1) Menerapkan Prinsip Islam dalam Setiap Keegiatannya

Tabel 4.3
Frekuensi dan Statistik Deskriptif Kuesioner X1.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	49	53,8%	245
2	Setuju	4	40	44%	160
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	405
Rata-Rata Skor					4,52
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,545

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (49 atau 53,8% responden), setuju (4) sebanyak (40 atau 44% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip islam dalam setiap kegiatannya mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 53,8% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

2) Sistemnya Sesuai Ajaran Agama Islam

Tabel 4.4
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.I.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	62	68,1%	310
2	Setuju	4	27	29,6%	108
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total			91	100%	418
Rata-Rata Skor					4,66
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,521

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (62 atau 68,1% responden), setuju (4) sebanyak (29 atau 29,6% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah sistemnya sesuai dengan ajaran agama islam mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 68,1% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

3) Bentuk Ketaatan Pada Agama Islam

Tabel 4.5
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	57	62,6%	285
2	Setuju	4	32	35,1%	128
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	419
Rata-Rata Skor					4,60
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,535

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (57 atau 62,6% responden), setuju (4) sebanyak (32 atau 35,1% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menabung di Bank Syariah merupakan bentuk ketaatan pada agama islam mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 62,6% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

4) Menjadi Nasabah Merupakan Bentuk Muamalah

Tabel 4.6
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	56	61,5%	280
2	Setuju	4	33	36,2%	132
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total			91	100%	418
Rata-Rata Skor					4,59
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,537

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (56 atau 61,5% responden), setuju (4) sebanyak (33 atau 36,2% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjadi nasabah di Bank Syariah merupakan bentuk muamalah mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 62,6% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

5) Menggunakan Prinsip Syariah

Tabel 4.7
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	55	60,4%	275
2	Setuju	4	31	34%	124
3	Netral	3	5	5,4%	15
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	414
Rata-Rata Skor					4,55
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,601

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (55 atau 60,4% responden), setuju (4) sebanyak (31 atau 34% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (5 atau 5,4% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah menggunakan prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 60,4% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 5,4%.

6) Pengalaman Orang-Orang Sekitar

Tabel 4.8
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	45	49,4%	225
2	Setuju	4	44	48,3%	176
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total			91	100%	407
Rata-Rata Skor					4,47
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,544

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (45 atau 49,4% responden), setuju (4) sebanyak (44 atau 48,3% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menabung di Bank Syariah karena pengalaman dari orang-orang sekitar mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

7) Riba Dilarang Dalam Agama Islam

Tabel 4.9
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.4.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	51	56%	255
2	Setuju	4	27	40,6%	108
3	Netral	3	3	3,2%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	372
Rata-Rata Skor					4,53
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,565

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (51 atau 56% responden), setuju (4) sebanyak (27 atau 40,6% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 3,2% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menabung di Bank Syariah karena tidak ada unsur riba karena riba dilarang dalam agama islam mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 56% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 3,2%.

8) Perilaku Riba akan disiksa di Dunia dan Akhirat

Tabel 4.10
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.4.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	48	52,7%	240
2	Setuju	4	41	45%	164
3	Netral	3	2	2,1%	6
4	Tidak Setuju	2	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total			91	100%	410
Rata-Rata Skor					4,51
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,545

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (48 atau 52,7% responden), setuju (4) sebanyak (41 atau 45% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (2 atau 2,1% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika melakukan riba akan disiksa di dunia dan akhirat mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 52,7% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 2,1%.

9) Berlandaskan Al-qur'an dan Hadist

Tabel 4.11
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.5.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	45	49,4%	225
2	Setuju	4	43	47,2%	172
3	Netral	3	3	3,2%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	406
Rata-Rata Skor					4,46
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,564

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (49 atau 49,4% responden), setuju (4) sebanyak (43 atau 47,2% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 3,2% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah berlandaskan al-qur'an dan hadist mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 3,2%.

10) Sesuai dengan Ajaran Allah SWT

Tabel 4.12
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif XI.5.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	61	67%	305
2	Setuju	4	27	29,6%	108
3	Netral	3	3	3,2%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	422
Rata-Rata Skor					4,64
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,548

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (61 atau 67% responden), setuju (4) sebanyak (27 atau 29,6% responden), dan menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 3,2% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menerapkan ajaran agama islam sesuai perintah Allah dengan menggunakan jasa Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban sangat setuju dengan presentase 67% dan minoritas menjawab netral dengan presentase 3,2%.

b. X2 Pengetahuan

1) Tahu Produk-Produk Bank Syariah

Tabel 4.13
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	16,4%	75
2	Setuju	4	40	44%	160
3	Netral	3	25	27,4%	75
4	Tidak Setuju	2	11	12%	22
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	332
Rata-Rata Skor					3,65
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,899

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (15 atau 16,4% responden), setuju (4) sebanyak (40 atau 44% responden), netral (3) sebanyak (25 atau 27,4% responden), dan menjawab tidak setuju (2) sebanyak (11 atau 12%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui tentang produk-produk Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 44% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 12%.

2) Tahu Manfaat Produk Bank Syariah

Tabel 4.14
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	11%	50
2	Setuju	4	52	57,1%	208
3	Netral	3	20	22%	60
4	Tidak Setuju	2	7	7,6%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2,1%	2
Total			91	100%	334
Rata-Rata Skor					3,67
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,857

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (10 atau 11% responden), setuju (4) sebanyak (52 atau 57,1% responden), netral (3) sebanyak (20 atau 22% responden), tidak setuju (2) sebanyak (7 atau 7,6% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (2 atau 2,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui tentang produk-produk Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 57,1% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,1%.

3) Puas dengan Produk Bank Syariah

Tabel 4.15
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	14	15,3%	70
2	Setuju	4	45	48,3%	180
3	Netral	3	26	24,1%	78
4	Tidak Setuju	2	4	10,9%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	1%	2
Total			91	100%	338
Rata-Rata Skor					3,71
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,860

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (14 atau 15,3% responden), setuju (4) sebanyak (45 atau 48,3% responden), netral (3) sebanyak (26 atau 24,1% responden), tidak setuju (2) sebanyak (4 atau 10,9% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (2 atau 1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui apa saja manfaat dari produk yang ditawarkan Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 48,3% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

4) Mengetahui Waktu untuk Menggunakannya

Tabel 4.16
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	14	15,3%	70
2	Setuju	4	44	48,3%	176
3	Netral	3	22	24,1%	66
4	Tidak Setuju	2	10	10,9%	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			91	100%	333
Rata-Rata Skor					3,66
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,909

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (14 atau 15,3% responden), setuju (4) sebanyak (44 atau 48,3% responden), netral (3) sebanyak (22 atau 24,1% responden), tidak setuju (2) sebanyak (10 atau 10,9% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui kapan saja waktu yang tepat dalam menggunakan Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 48,3% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

5) Mengetahui Prosedur Transaksi

Tabel 4.17
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	22	24,1%	110
2	Setuju	4	37	40,6%	148
3	Netral	3	19	21%	57
4	Tidak Setuju	2	12	13,1%	24
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			91	100%	340
Rata-Rata Skor					3,74
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,009

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (22 atau 24,1% responden), setuju (4) sebanyak (37 atau 40,6% responden), netral (3) sebanyak (19 atau 21% responden), tidak setuju (2) sebanyak (12 atau 13,1% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui prosedur untuk bertransaksi di Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 40,6% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

6) Prosedur Transaksi Melalui Promosi dan Pemberian Brosur

Tabel 4.18
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X2.3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	11%	50
2	Setuju	4	50	55%	200
3	Netral	3	19	21%	57
4	Tidak Setuju	2	8	8,7%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	4	4,3%	4
Total			91	100%	327
Rata-Rata Skor					3,59
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,954

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (10 atau 11% responden), setuju (4) sebanyak (50 atau 55% responden), netral (3) sebanyak (19 atau 21% responden), tidak setuju (2) sebanyak (8 atau 8,7% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (4 atau 4,3% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui prosedur melalui promosi dan pemberian brosur dari pihak Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 55% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

X3 Lokasi

1) Lokasi sangat strategis

Tabel 4.19
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X3.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	16	17,4%	80
2	Setuju	4	50	55%	200
3	Netral	3	15	16,4%	45
4	Tidak Setuju	2	9	9,8%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			91	100%	344
Rata-Rata Skor					3,78
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,892

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (16 atau 17,4% responden), setuju (4) sebanyak (50 atau 55% responden), netral (3) sebanyak (15 atau 16,4% responden), tidak setuju (2) sebanyak (9 atau 9,8% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 1,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi Bank Syariah sangat strategis dan mudah dijangkau mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 55% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

2) Berada di Pusat Kota dan Keramaian

Tabel 4.20
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X3.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	16	17,6%	80
2	Setuju	4	48	52,7%	192
3	Netral	3	19	21%	57
4	Tidak Setuju	2	6	6,6%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2,1%	2
Total			91	100%	343
Rata-Rata Skor					3,77
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,895

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (16 atau 17,6% responden), setuju (4) sebanyak (48 atau 52,7% responden), netral (3) sebanyak (19 atau 21% responden), tidak setuju (2) sebanyak (6 atau 6,6% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (2 atau 2,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lokasi Bank Syariah berada di pusat kota dan keramaian mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 52,7% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,1%.

3) Tempat Parkir yang Luas dan Aman

Tabel 4.21
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X3.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	16,4%	75
2	Setuju	4	46	50,5%	184
3	Netral	3	19	21%	57
4	Tidak Setuju	2	8	8,7%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	3,2%	3
Total			91	100%	335
Rata-Rata Skor					3,68
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,965

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (15 atau 16,4% responden), setuju (4) sebanyak (46 atau 50,5% responden), netral (3) sebanyak (19 atau 21% responden), tidak setuju (2) sebanyak (8 atau 8,7% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (3 atau 3,2% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah memiliki tempat parkir yang luas dan aman mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 50,5% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,2%.

4) Ruang Tunggu Luas, Rapi, dan Bersih

Tabel 4.22
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X3.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	14,3%	65
2	Setuju	4	55	60,4%	220
3	Netral	3	17	18,7%	51
4	Tidak Setuju	2	6	6,6%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	348
Rata-Rata Skor					3,82
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,754

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (13 atau 14,3% responden), setuju (4) sebanyak (55 atau 60,4% responden), netral (3) sebanyak (17 atau 18,7% responden), dan tidak setuju (2) sebanyak (6 atau 6,6% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah memiliki ruangan yang luas, rapi, dan nyaman mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 60,4% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 6,6%.

X4 Promosi

1) Iklan di Media Sosial

Tabel 4.23
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	14,3%	65
2	Setuju	4	45	49,4%	180
3	Netral	3	24	26,3%	72
4	Tidak Setuju	2	9	9,8%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	335
Rata-Rata Skor					3,68
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,842

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (13 atau 14,3% responden), setuju (4) sebanyak (45 atau 49,4% responden), netral (3) sebanyak (24 atau 26,3% responden), dan tidak setuju (2) sebanyak (9 atau 9,8% responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa iklan yang dilakukan Bank Syariah sangat berkenan di hati nasabah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 9,8%.

2) Iklan dilakukan dengan Terjun Langsung ke Lapangan

Tabel 4.24
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	14,3%	65
2	Setuju	4	40	44%	160
3	Netral	3	30	33%	90
4	Tidak Setuju	2	4	4,3%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	4	4,3%	4
Total			91	100%	327
Rata-Rata Skor					3,59
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,943

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (13 atau 14,3% responden), setuju (4) sebanyak (40 atau 44% responden), netral (3) sebanyak (30 atau 33% responden), tidak setuju (2) sebanyak (4 atau 4,3% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (4 atau 4,3% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah melakukan iklan dengan terjun langsung ke lapangan mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 44% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 4,3%.

3) Melalui Iklan

Tabel 4.25
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	17	18,7%	85
2	Setuju	4	35	38,4%	140
3	Netral	3	23	25,2%	69
4	Tidak Setuju	2	14	15,3%	28
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2,1%	2
Total			91	100%	324
Rata-Rata Skor					3,56
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,035

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (17 atau 18,7% responden), setuju (4) sebanyak (35 atau 38,4% responden), netral (3) sebanyak (23 atau 25,2% responden), tidak setuju (2) sebanyak (14 atau 15,3% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 2,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengetahui adanya Bank Syariah melalui iklan mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 38,4% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,1%.

4) Jaminan Keamanan dalam Bertransaksi

Tabel 4.26
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	30	33%	150
2	Setuju	4	38	41,7%	152
3	Netral	3	16	17,6%	48
4	Tidak Setuju	2	5	5,4%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2,1%	2
Total			91	100%	362
Rata-Rata Skor					3,98
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,966

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (30 atau 33% responden), setuju (4) sebanyak (38 atau 41,7% responden), netral (3) sebanyak (16 atau 17,6% responden), tidak setuju (2) sebanyak (5 atau 5,4% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 2,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menabung di Bank Syariah karena terjamin keamanannya mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 41,7% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 2,1%.

5) Tertarik Adanya Promosi

Tabel 4.27
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	14	15,3%	70
2	Setuju	4	43	47,2%	172
3	Netral	3	24	26,3%	72
4	Tidak Setuju	2	9	9,8%	8
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			91	100%	323
Rata-Rata Skor					3,66
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,897

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (14 atau 15,3% responden), setuju (4) sebanyak (43 atau 47,2% responden), netral (3) sebanyak (24 atau 26,3% responden), tidak setuju (2) sebanyak (9 atau 9,8% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena adanya promo yang dilakukan Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 47,2% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

6) Tertarik dengan Penjelasan Marketing

Tabel 4.28
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	10	11%	50
2	Setuju	4	46	50,5%	184
3	Netral	3	25	27,4%	75
4	Tidak Setuju	2	7	7,6%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	3	3,2%	3
Total			91	100%	326
Rata-Rata Skor					3,58
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,908

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (10 atau 11% responden), setuju (4) sebanyak (46 atau 50,2% responden), netral (3) sebanyak (25 atau 27,4% responden), tidak setuju (2) sebanyak (7 atau 7,6% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (3 atau 3,2% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena penjelasan marketing Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 50,2% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 3,2%.

7) Menabung Agar Mendapat Kesan Baik dari Orang Lain

Tabel 4.29
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.4.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	16,5%	75
2	Setuju	4	45	49,4%	180
3	Netral	3	22	24,1%	66
4	Tidak Setuju	2	8	8,7%	16
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Total			91	100%	338
Rata-Rata Skor					3,71
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,886

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (15 atau 16,5% responden), setuju (4) sebanyak (45 atau 49,4% responden), netral (3) sebanyak (22 atau 24,1% responden), tidak setuju (2) sebanyak (8 atau 8,7% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena mendapat kesan baik dari orang lain mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

8) Customer Servis Menyampaikan Promosi dengan Menarik

Tabel 4.30
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif X4.4.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	17	18,7%	85
2	Setuju	4	43	47,2%	172
3	Netral	3	24	26,3%	72
4	Tidak Setuju	2	5	5,4%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	2	2,1%	2
Total			91	100%	341
Rata-Rata Skor					3,75
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,902

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (17 atau 18,7% responden), setuju (4) sebanyak (43 atau 47,2% responden), netral (3) sebanyak (24 atau 26,3% responden), tidak setuju (2) sebanyak (5 atau 5,4% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (2 atau 2,1% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena customer service menyampaikan promosi tentang menabung dengan sangat menarik mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

Minat Menabung (Y)

1) Menabung Untuk Persiapan Hari Tua

Tabel 4.31
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	18	19,7%	90
2	Setuju	4	41	45%	164
3	Netral	3	26	28,5%	78
4	Tidak Setuju	2	6	6,5%	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	344
Rata-Rata Skor					3,78
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,841

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (18 atau 19,7% responden), setuju (4) sebanyak (41 atau 45% responden), netral (3) sebanyak (26 atau 28,5% responden), dan menjawab tidak setuju (2) sebanyak (6 atau 6,5% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah untuk mempersiapkan hari tua mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 45% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 6,5%.

2) Menabung Untuk Jaga-Jaga Apabila ada Kebutuhan yang Mendesak

Tabel 4.32
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	21	23%	105
2	Setuju	4	40	44%	160
3	Netral	3	21	23%	63
4	Tidak Setuju	2	9	9,8%	18
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	346
Rata-Rata Skor					3,80
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,909

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (21 atau 23% responden), setuju (4) sebanyak (40 atau 44% responden), netral (3) sebanyak (21 atau 23% responden), dan menjawab tidak setuju (2) sebanyak (9 atau 9,8% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah untuk jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 45% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 6,5%.

3) Menabung di Bank Syariah Karena Mendapat Kiriman dari Orang tua atau Beasiswa

Tabel 4.33
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	15	16,4%	75
2	Setuju	4	34	37,3%	136
3	Netral	3	24	26,3%	72
4	Tidak Setuju	2	13	7,6%	26
5	Sangat Tidak Setuju	1	5	5,4%	5
Total			91	100%	314
Rata-Rata Skor					3,45
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,098

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (15 atau 16,4% responden), setuju (4) sebanyak (34 atau 37,3% responden), netral (3) sebanyak (24 atau 26,3% responden), tidak setuju (2) sebanyak (13 atau 7,6% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (5 atau 5,4% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena mendapat kiriman dari orang tua atau beasiswa mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 37,3% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 5,4%.

4) Mencari Informasi Mengenai Bank Syariah kepada Orang-orang Sekitar

Tabel 4.34
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	13	14,2%	65
2	Setuju	4	47	51,6%	188
3	Netral	3	24	26,3%	72
4	Tidak Setuju	2	7	7,6%	14
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	339
Rata-Rata Skor					3,73
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,804

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (13 atau 14,2% responden), setuju (4) sebanyak (47 atau 51,6% responden), netral (3) sebanyak (24 atau 26,3% responden), dan menjawab tidak setuju (2) sebanyak (7 atau 7,6% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mencari informasi Bank Syariah melalui orang-orang sekitar mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 51,6% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 7,6%.

5) Gemar Menabung Sejak Kecil

Tabel 4.35
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	19	21%	95
2	Setuju	4	41	45%	164
3	Netral	3	26	28,5%	78
4	Tidak Setuju	2	5	5,4%	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			91	100%	347
Rata-Rata Skor					3,81
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,829

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (19 atau 21% responden), setuju (4) sebanyak (41 atau 45% responden), netral (3) sebanyak (26 atau 28,5% responden), dan menjawab tidak setuju (2) sebanyak (5 atau 5,4% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gemar menabung sejak kecil mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 45% dan minoritas menjawab tidak setuju dengan presentase 5,4%.

6) Menabung Karna ada Saudara yang Bekerja di Bank Syariah

Tabel 4.36
Frekuensi Kuesioner dan Statistik Deskriptif Y1.3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	7,6%	35
2	Setuju	4	22	24,1%	88
3	Netral	3	22	24,1%	66
4	Tidak Setuju	2	33	32,6%	66
5	Sangat Tidak Setuju	1	7	7,6%	7
Total			91	100%	262
Rata-Rata Skor					2,88
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					1,104

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0 tahun 2021

Analisis: dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (5) sebanyak (7 atau 7,6% responden), setuju (4) sebanyak (22 atau 24,1% responden), netral (3) sebanyak (22 atau 24,1% responden), tidak setuju (2) sebanyak (33 atau 32,6% responden), dan menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (7 atau 7,6% responden) . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tertarik menabung di Bank Syariah karena ada ada ksaudara yang bekerja di Bank Syariah mayoritas responden memilih jawaban setuju dengan presentase 49,4% dan minoritas menjawab sangat tidak setuju dengan presentase 1%.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada santri di Tambak Beras Jombang. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected*

Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.³

Tabel 4.37
Uji Validitas Instrumen Variabel Religiusitas (X1)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1_1	0,667	Valid
X1_2	0,610	Valid
X1_3	0,572	Valid
X1_4	0,600	Valid
X1_5	0,566	Valid
X1_6	0,493	Valid
X1_7	0,534	Valid
X1_8	0,586	Valid
X1_9	0,511	Valid
X1_10	0,600	Valid

Sumber: *Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021*

Tabel 4.38
Uji Validitas Instrumen Variabel Pengetahuan (X2)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X2_1	0,823	Valid
X2_2	0,784	Valid
X2_3	0,724	Valid
X2_4	0,808	Valid
X2_5	0,823	Valid
X2_6	0,727	Valid

Sumber: *Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021*

³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publikitas, 2009), hal. 105

Tabel 4.39
Uji Validitas Instrumen Variabel Lokasi (X3)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1	0,839	Valid
X3_2	0,841	Valid
X3_3	0,822	Valid
X3_4	0,777	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.40
Uji Validitas Instrumen Variabel Promosi (X4)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X4_1	0,686	Valid
X4_2	0,627	Valid
X4_3	0,577	Valid
X4_4	0,675	Valid
X4_5	0,661	Valid
X4_6	0,700	Valid
X4_7	0,717	Valid
X4_8	0,697	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Tabel 4.41
Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Menabung (Y)

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Y_1	0,749	Valid
Y_2	0,709	Valid
Y_3	0,751	Valid
Y_4	0,701	Valid
Y_5	0,592	Valid
Y_6	0,608	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel-tabel di atas, seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel X1 (Religiusitas), variabel X2 (Pengetahuan), variabel X3 (Lokasi), variabel X4 (Promosi) dan variabel Y (Minat

Menabung) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrument merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Nugroho dan Suyuthi mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁴ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Tabel 4.43
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	6

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

Tabel 4.44
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Lokasi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Tabel 4.45
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Promosi (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	8

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Tabel 4.46
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas (X1) sebesar 0,773; untuk variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,876; untuk variabel lokasi (X3) sebesar 0,836; untuk variabel promosi (X4) sebesar 0,819; dan untuk variabel minat menabung (Y) sebesar 0,769, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X1, X2, X3, X4 dan Y adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots.*, menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁵

Adapun hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 78

Tabel 4.47
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58370815
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

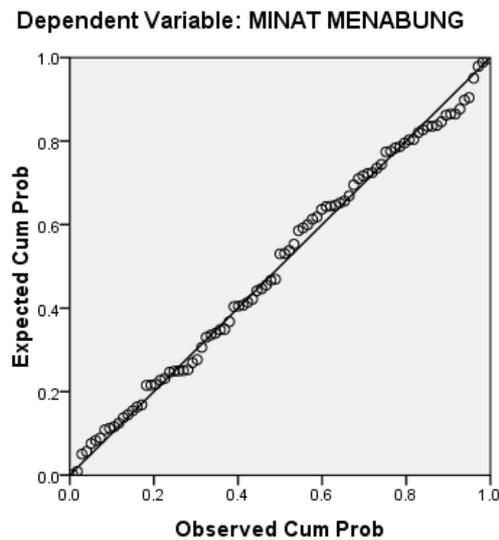
Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,961. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P*

Plots:

Gambar 4.1
Kurva *P-P Plots*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plots*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (Gambar 4.X), menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance-nya. Jika $VIF < 10$

(kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10), maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.48
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
RELIGIUSITAS	.988	1.012
PENGETAHUAN	.615	1.625
LOKASI	.694	1.440
PROMOSI	.669	1.495

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan dari hasil pengujian coeffisiens yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,012 pada variabel religiusitas (X1); 1,625 pada variabel pengetahuan (X2); 1,440 pada variabel lokasi (X3); dan 1,495 pada variabel promosi (X4). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, X3, dan X4 lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil dari nilai tolerance dari pengujian coeffisiens diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel religiusitas (X1) sebesar 0,988; variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,615; variabel lokasi (X3) sebesar 0,694; dan variabel promosi (X4) sebesar 0,669. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambar hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Sig. dari hasil uji. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 , maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.49
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.516	2.653		.948	.346
RELIGIUSITAS	-.009	.052	-.019	-.175	.862
PENGETAHUAN	-.007	.047	-.020	-.146	.884
LOKASI	-.051	.068	-.096	-.749	.456
PROMOSI	.030	.041	.097	.740	.461

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Glejser diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel religiusitas (X1) sebesar 0,862; variabel pengetahuan (X2) sebesar 0,884; variabel lokasi (X3) sebesar 0,456; dan variabel

promosi (X4) sebesar 0,461. Dari hasil keempat variabel tersebut nilai Sig. nya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistic dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.50
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.500	4.509		-1.220	.226
RELIGIUSITAS	.181	.089	.148	2.033	.045
PENGETAHUAN	.252	.080	.290	3.143	.002
LOKASI	.305	.116	.228	2.630	.010
PROMOSI	.290	.069	.370	4.183	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -5,500 + 0,181X_1 + 0,252X_2 + 0,305X_3 + 0,290X_4$$

Dimana:

Y = Minat Menabung

X₁ = Religiusitas

X₂ = Pengetahuan

X₃ = Lokasi

X₄ = Promosi

- a. Konstanta sebesar -5,500 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi) konstan/tetap dan tidak berubah maka variabel dependen minat menabung santri Tambak Beras Jombang di Bank Syariah mengalami penurunan pergeseran sebesar -5,500 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X₁ sebesar 0,181 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai religiusitas sebesar 1 kali maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,181 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien minat menabung bernilai positif, maka religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung.
- c. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,252 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai pengetahuan sebesar 1 kali maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,252 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien pengetahuan bernilai positif, maka pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,305 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai lokasi sebesar 1 kali maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,305 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien lokasi bernilai positif, maka lokasi berpengaruh terhadap minat menabung.
- e. Koefisien regresi X4 sebesar 0,290 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai promosi sebesar 1 kali maka minat menabung akan meningkat sebesar 0,290 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien promosi bernilai positif, maka promosi berpengaruh terhadap minat menabung.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Dengan kriteria pengambilan keputusan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶

Tabel 4.51
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.500	4.509		-1.220	.226
RELIGIUSITAS	.181	.089	.148	2.033	.045
PENGETAHUAN	.252	.080	.290	3.143	.002
LOKASI	.305	.116	.228	2.630	.010
PROMOSI	.290	.069	.370	4.183	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari tabel di atas terlihat variabel religiusitas (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,033 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 86$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98793. Dengan tingkat Sig. $0,045 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,033 > 1,98793$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien religiusitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel di atas terlihat variabel pengetahuan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,143 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test,

⁶ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*,... hal 146

dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 86$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98793. Dengan tingkat Sig. $0,002 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,143 > 1,98793$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel di atas terlihat variabel lokasi (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,630 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 86$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98793. Dengan tingkat Sig. $0,010 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,630 > 1,98793$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien lokasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari tabel di atas terlihat variabel promosi (X_4) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,183 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 86$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 1,98793. Dengan tingkat Sig. $0,000 <$

0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,183 > 1,98793$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien promosi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Religiusitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah”, dapat diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Pengetahuan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah”, dapat diterima.
- 3) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Lokasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah”, dapat diterima.
- 4) Hipotesis 4 (H_4) yang berbunyi “Promosi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah”, dapat diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $Sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.52
Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	735.333	4	183.833	26.314	.000 ^a
Residual	600.799	86	6.986		
Total	1336.132	90			

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, RELIGIUSITAS, LOKASI, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 26,314 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa $26,314 > 2,478$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang berbunyi “Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Menabung santri Tambak Beras di Bank Syariah”, dapat diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel

dependen (minat nasabah) yang dijelaskan oleh variabel independen (prinsip 5C dan kualitas tata kelola).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.53
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.529	2.643

a. Predictors: (Constant), PROMOSI, RELIGIUSITAS, LOKASI, PENGETAHUAN

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,550 atau 55%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (religiusitas, pengetahuan, lokasi, dan promosi) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 55%. Sedangkan sisanya (100% - 55% = 45%) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.